

Pelatihan Penggunaan Aplikasi Canva dalam Optimalisasi Bahan Ajar bagi Guru PAUD di Wilayah Ibu Kota Nusantara

Ayu Aprilia Pangestu Putri^{1*}, Tri Wahyuningsih¹, Ady Setiawan¹, Chandra Fauzi², Gyta Krisdiana Cahyaningrum¹, Suci Winanti¹, Deshiva Idfi Aji Adisty¹

¹Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia

²Universitas Tanjungpura, Pontianak, Indonesia

*Corresponding Author: ayupangestu@fkip.unmul.ac.id

Info Artikel

Diterima: 11/02/2025

Direvisi: 14/03/2025

Disetujui: 25/06/2025

Abstract. *Early Childhood Education Teachers need a variety of learning strategy applications, which aims to improve the quality of learning that is appropriate for early childhood education. In learning activities, the use of Artificial Intelligence-based technology such as Canva is one alternative strategy to help teachers compile interesting and visual teaching materials for early childhood. This community service activity aims to provide training to early childhood education teachers in Muara Jawa District, the Indonesian Capital Region, in utilizing the Canva application to create appropriate teaching materials and apply learning strategies that are appropriate to the needs of early childhood. The method used includes three stages, namely the initial stage, the implementation stage and the stage. The results of the activity showed the enthusiasm and active involvement of teachers while receiving the Canva Application material. Teachers were also able to produce creative and interesting visual teaching materials, which can be used directly in the learning process. This activity shows that the use of Canva can improve teacher competence in designing teaching materials while enriching children's learning experiences through more enjoyable and communicative media.*

Keywords: Canva, Early childhood educator, Capital of the archipelago.

Abstrak. Guru Pendidikan Anak Usia Dini membutuhkan variasi penerapan strategi pembelajaran yang, hal ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang sesuai pendidikan anak usia dini. Dalam kegiatan pembelajaran, penggunaan teknologi berbasis Artificial Intelligence seperti Canva menjadi salah satu alternatif strategi untuk membantu guru menyusun bahan ajar yang menarik dan visual untuk anak usia dini. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pelatihan kepada guru pendidikan anak usia dini di Kecamatan Muara Jawa, Wilayah Ibu Kota Nusantara, dalam memanfaatkan aplikasi Canva untuk membuat bahan ajar yang sesuai serta penerapan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan anak usia dini. Metode yang digunakan meliputi tiga tahapan yakni tahap awal, tahap pelaksanaan dan tahap. Hasil kegiatan menunjukkan antusiasme dan keterlibatan aktif guru selama menerima materi Aplikasi Canva. Guru juga mampu menghasilkan bahan ajar visual yang kreatif dan menarik, yang dapat digunakan secara langsung dalam proses pembelajaran. Kegiatan ini menunjukkan bahwa pemanfaatan Canva dapat meningkatkan kompetensi guru dalam mendesain bahan ajar sekaligus memperkaya pengalaman belajar anak melalui media yang lebih menyenangkan dan komunikatif.

Kata Kunci: Canva, Guru PAUD, Ibu kota nusantara.

How to Cite: Putri, A. A. P., Wahyuningsih, T., Setiawan, A., Fauzi, C., Cahyaningrum, G. K., Winanti, S., & Adisty, D. I. A. (2025). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Canva dalam Optimalisasi Bahan Ajar bagi Guru PAUD di Wilayah Ibu Kota Nusantara. *Prima Abdika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 292-299. <https://doi.org/10.37478/abdika.v5i2.5373>



Copyright (c) 2025 Ayu Aprilia Pangestu Putri, Tri Wahyuningsih, Ady Setiawan, Chandra Fauzi, Gyta Krisdiana Cahyaningrum, Suci Winanti, Deshiva Idfi Aji Adisty. This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

Pendahuluan

Provinsi Kalimantan Timur akan menjadi Ibu Kota Negara Nusantara (IKN) di Negara Indonesia, yang berarti bahwa Provinsi ini akan menjadi sentral dan simbol negara dijadikan sebagai jati diri bangsa yang tercermin dari situasi maupun kondisi dari suatu negara. Dalam pelaksanaan pendidikan di Provinsi ini terdapat beberapa kondisi yang menjadi penting untuk diperhatikan diantaranya; 1) hanya terdapat 62% pendidik guru pendidikan anak usia dini (PAUD) yang berkualifikasi pendidikan Strata Satu (S1) dan dari jumlah tersebut sebanyak 30% pendidik yang berlatar belakang pendidikan tidak linier. Hasil ini juga diperkuat dengan data dari jumlah total guru PAUD yang ada di Kalimantan Timur yakni sebanyak 83% guru belum memiliki sertifikat pendidik (Putri, Nuraini, Halida, & Fauzi, 2024). Adanya kegiatan yang dapat mendukung Pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM) yakni tenaga pendidik merupakan hal yang diperlukan dalam meningkatkan kualitas pendidikan khususnya di Ibu Kota Nusantara yang berada pada

Provinsi Kalimantan Timur (Nuryadin, Komariyah, & Hastuti, 2024; Putri, Nuraini, Halida, & Fauzi, 2024; Subakti, 2024).

Dalam Buku Panduan Penyelenggaraan PAUD berkualitas yang diterbitkan oleh Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini Tahun 2022 menyatakan bahwa PAUD merupakan pijakan pertama anak di dunia pendidikan dan titik awal perjalanannya dalam berkembang dan berperan di masyarakat, negara, dan dunia, maka diperlukan guru yang berkompeten dalam membangun pijakan awal tersebut secara optimal (Layly, Pertiwi, & Putri, 2024; Ningrum, Pane, & Yani, 2022). Dengan adanya penerapan kompetensi guru yang sesuai dengan peraturan maupun ketentuan perundang-undangan pada jenjang PAUD, tentunya akan memaksimalkan penyelenggaraan pendidikan yang akan dilaksanakan, karena guru merupakan sosok utama yang berperan penting dalam pelaksanaan pendidikan anak usia dini untuk mewujudkan pembelajaran efektif serta menyenangkan bagi anak.

Terciptanya pembelajaran yang efektif dan menyenangkan bagi anak dapat dibangun dengan kompetensi yang dimiliki oleh guru sebagai sosok utama dalam menjalankan suatu kegiatan pendidikan (Akbar, 2021; Naibaho & Sitorus, 2023; Nur & Fatonah, 2022; Sulistiawati & Putri, 2025). Namun, terdapat permasalahan yang dihadapi oleh guru PAUD saat ini, salah satunya adalah kelemahan dalam penggunaan teknologi dalam kegiatan pembelajaran (Basri & Suryana, 2023; Husain & Kaharu, 2020). Pesatnya perkembangan zaman yang semakin maju secara tidak langsung menuntut guru untuk menciptakan dan memberikan materi yang menarik dan interaktif dalam pelaksanaan pembelajaran (Darmiati & Nurhafizah, 2019; Husain & Kaharu, 2020). Untuk itu, aplikasi Canva dapat menjadi salah satu teknologi yang dapat membantu guru dalam mewujudkan hal tersebut (Nuraeni, Jumiati, & Westhisi, 2022; Wiyanah, Aviory, & Nuryani, 2022). Canva membantu guru dalam menyiapkan materi pembelajaran yang lebih menarik dan kreatif dan disajikan dalam bentuk desain grafis (Wiyanah et al., 2022). Selain itu, Canva dianggap sebagai aplikasi yang meningkatkan kreativitas guru dan efektivitas pembelajaran (Arifin, Pratiwi, Andriyansah, & Sultan, 2024; Paramitha, Fadllah, & Sari, 2023). Dari penelitian yang telah dilakukan, penggunaan Aplikasi Canva dinilai dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar anak usia dini (Arifin et al., 2024; Nuraeni et al., 2022; Pujiarto et al., 2024). Berdasarkan manfaat tersebut, guru PAUD perlu menggunakan Aplikasi Canva untuk kegiatan pembelajaran, namun data terkait cara penerapan aplikasi dalam pendidikan anak usia dini terkait peningkatan guru terhadap penyajian bahan ajar masih diperlukan (Pujiarto et al., 2024).

Dengan adanya keadaan yang menunjukkan adanya kebutuhan terhadap strategi guru dalam kegiatan menyediakan pembelajaran bahan ajar yang menarik bagi anak, serta terdapat kelebihan yang ditawarkan oleh aplikasi Canva dalam pembelajaran anak usia dini, maka kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dalam bentuk pelatihan penggunaan aplikasi Canva dalam upaya optimalisasi bahan ajar bagi guru PAUD di Kecamatan Muara Jawa sebagai upaya meningkatkan kualitas guru dan pembelajaran sesuai dengan permasalahan Pendidikan yang dihadapi oleh daerah Ibu Kota Nusantara (IKN) (Putri et al., 2024).

Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian berupa memberikan pelatihan kepada guru Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di Kecamatan Muara Jawa Wilayah Ibu

Kota Nusantara tentang penggunaan Canva dilakukan pada hari Jumat 20 September 2024. Pada pelaksanaan kegiatan pertama adalah refleksi pembelajaran yang disampaikan oleh guru, kegiatan ini berisikan penyampaian pendapat guru tentang hal-hal baik yang sudah mereka lakukan dan kendala dalam kegiatan pembelajaran terutama pada media pembelajaran. Setelah itu kegiatan dilanjutkan dengan pengumpulan informasi kepemilikan akun; pengetahuan guru; kemampuan guru dalam mengakses dan mengakses menu-menu di dalam Aplikasi Canva. Pengumpulan informasi awal dilakukan dengan cara berdiskusi bersama para peserta yang hadir yakni ketua lembaga PAUD. Kegiatan ini dilaksanakan di Aula Pertemuan TK Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) di Kecamatan Muara Jawa Wilayah Ibu Kota Nusantara. Adapun peserta yang mengikuti kegiatan meliputi para kepala Lembaga PAUD dari 12 lembaga PAUD (Tabel 1) di daerah tersebut.

Table 1. *Daftar partisipasi Lembaga PAUD*

No	Nama Lembaga PAUD
1	TK Gelatik I
2	TK Gelatik II
3	TK Gelatik III
4	TK Pembina
5	TK Mawar
6	TK Wijaya Kusuma
7	TK Bhineka
8	TK Miftahul Ulum
9	TK PGRI
10	TK Darul Mukaromah
11	TK Ibnu Kaldun
12	TK ABA

Adapun rincian pelaksanaan pelatihan penggunaan aplikasi Canva dalam optimalisasi bahan ajar bagi guru PAUD di wilayah Ibu Kota Nusantara khususnya di Kabupaten Muara Jawa sebagai berikut; 1) tahap awal, dilakukan dengan cara mengumpulkan data terkait informasi pengetahuan dan kemampuan guru dalam penggunaan Aplikasi Canva menggunakan metode diskusi dan refleksi; 2) tahap pelaksanaan merupakan tahap yang dilakukan selanjutnya dengan cara melakukan pelatihan penggunaan Aplikasi Canva yang meliputi pembuatan bahan ajar yang sesuai dengan karakteristik anak pada pendidikan anak usia dini; 3) tahap evaluasi menjadi tahapan terakhir dalam pelaksanaan kegiatan ini, tim pengabdian kepada masyarakat memastikan bahwa guru telah dapat menggunakan aplikasi Canva dengan cara mengumpulkan hasil karya guru dalam membuat bahan ajar sebagai bukti bahwa kegiatan ini telah mencapai tujuan yang telah direncanakan.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan hari Jumat, 20 September 2024 pada pukul 09.00 sampai dengan 13.00 di aula pertemuan TK ABA Kecamatan Muara Jawa Wilayah Ibu Kota Nusantara. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan dampak positif terhadap para guru PAUD untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam membuat bahan ajar yang lebih menarik melalui Aplikasi Canva. Terlaksananya kegiatan ini dibagi menjadi tiga tahapan kegiatan meliputi tahapan awal yakni pengumpulan informasi tentang pengetahuan dan kemampuan guru menggunakan Aplikasi Canva menggunakan metode

diskusi dan refleksi, Penerapan metode diskusi diketahui dapat menjadi salah satu metode untuk mengetahui pemasalahan yang dihadapi oleh guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran (Junedi, Mahuda, & Kusuma, 2020; Pakaya, 2020). Selain kegiatan diskusi, refleksi yang dilakukan oleh guru dapat meningkatkan kinerja mereka saat kegiatan pembelajaran, melalui kegiatan ini guru dapat mengetahui kelemahan dan kekuatan yang mereka miliki sehingga dapat membuat rencana tidak lanjut dalam mengoptimalkan kegiatan yang akan dilakukan selanjutnya (Octrina, Dewi, & Khairunnisa, 2024; Sugiyanto & Prabowo, 2025; Wahyuni, 2020). Dari kegiatan yang telah dilakukan, tim mendapatkan gambaran tentang kemampuan dan pengetahuan guru dalam menggunakan aplikasi Canva, Sebagian guru yang menjadi peserta dalam kegiatan ini menyatakan bahwa mereka belum familiar menggunakan aplikasi ini dikarenakan minimnya informasi yang mereka dapatkan serta keterbatasan kemampuan dalam mengoprasikan aplikasi ini, mereka juga belum mengetahui nama menu-menu , serta kegunaan menu pada aplikasi ini.

Setelah mendapatkan gambaran singkat terhadap pengetahuan dan keterampilan guru, tim melanjutkan pada tahap pelaksanaan. Pada tahapan ini, tim melakukan pelatihan penggunaan Aplikasi Canva dalam membuat bahan ajar yang disesuaikan dengan karakteristik anak usia dini. Kegiatan dimulai dari mengenalkan aplikasi kepada guru, mulai dari materi tentang definisi, menu-menu di dalam aplikasi Canva dan mendemostrasikan kegunaan dari menu-menu tersebut sebagai upaya menciptakan bahan ajar dalam pembelajaran anak usia dini (Gambar 1). Dari beberapa kegiatan maupun penelitian yang telah dilakukan menyatakan bahwa metode demonstrasi merupakan metode yang efektif dalam memberikan pemahaman secara langsung dari kegiatan yang dilakukan strasi merupakan metode yang efektif dalam memberikan pemahaman secara langsung dari kegiatan yang dilakukan (Abdurrahman, Nurbayan, Tantowi, & Nurlatifah, 2024; Suleman, 2023; Yunindra & Kriswanto, 2024).



Gambar 1. *Penyampaian materi dan Demonstrasi Aplikasi Canva*

Pada kegiatan ini guru diberikan banyak sekali contoh-contoh bahan ajar yang dapat diimplementasikan pada pelaksanaan pembelajaran di PAUD. Setelah selesai memperhatikan dan mendengarkan penguatan materi, guru memulai menggunakan Aplikasi Canva dan berkreasi untuk membuat bahan

A group of female students, all wearing hijabs, are gathered in a room for a presentation or discussion. They are seated on a large, patterned rug. Several students are using laptops, and one student in the center is holding a microphone, suggesting an active presentation or debate. The room has white walls and a fan is visible in the background.

Suatu kegiatan memerlukan evaluasi sebagai upaya guna mengetahui proses yang akan berpengaruh pada pengambilan keputusan selanjutnya. Kegiatan ini juga dianggap sebagai kegiatan pengumpulan maupun pengelolaan infomarsi berkelanjutan dalam mempertimbangkan suatu pengambilan keputusan dan dijadikan sebagai dasar yang baik dalam perencanaan kegiatan yang akan dilakukan selanjutnya (Layly et al., 2024; Sutrisno, Yulia, & Fithriyah, 2022; Usiono, 2021). Berdasarkan hal tersebut maka tahap akhir kegiatan ini adalah evaluasi, yakni memastikan guru dapat membuat bahan ajar menggunakan Aplikasi Canva melalui informasi berupa keberhasilan guru dalam membuat hasil karya guru menggunakan aplikasi ini sebagai gambaran pencapaian ntujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan. Guru diberikan waktu sekitar 90 menit dalam menghasilkan bahan ajar melalui Aplikasi Canva. Guru mengumpulkan hasil karya mereka ke *link* pengumpulan hasil karya (Gambar 3). Hasil akhir karya yang dikumpulkan para guru sangat memuaskan, hal ini terlihat dari hasil karya yang telah guru kumpulkan.



296

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat, mengenai bahan ajar guru PAUD diharapkan dapat diimplementasikan pada kegiatan pembelajaran. Pemberian stimulasi dalam menghadirkan bahan ajar yang menarik bagi anak merupakan salah satu cara guru untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis (Pujiarto et al., 2024). Pada usia dini anak masih berada pada tahap bermain sehingga kebutuhan akan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan, untuk itu aplikasi Canva hadir dalam menangani masalah tersebut (Martini et al., 2023), contohnya membuat puzzle, buku seri, dan kegiatan lainnya menyenangkan bagi anak. Pelatihan yang dilakukan membuat guru antusias bahkan dari hasil berdiskusi pada akhir kegiatan ini guru menyatakan mereka langsung ingin mengimplementasikan bahan ajar yang mereka buat dalam pembelajaran. Para guru juga berharap bahwa pelatihan-pelatihan serupa agar bisa dihadirkan guna memperdalam pemahaman dan pengetahuan mereka.

Aplikasi Canva memang terbukti dapat membuat anak usia dini menumbuhkan keterampilan dalam berpikir kritis karena adanya bahan ajar yang menarik (Arifin et al., 2024). Selain itu, guru juga dapat memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang Aplikasi Canva dalam menciptakan media pembelajaran. Selanjutnya dengan Aplikasi ini, guru bisa meningkatkan kompetensi yang dimiliki karena dapat membuat pembelajaran lebih menarik dan inovatif yang berkaitan dengan bahan ajar.

Simpulan dan Tindak Lanjut

Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan menunjukkan bahwa pelatihan penggunaan aplikasi Canva dalam optimalisasi bahan ajar bagi guru di Wilayah Ibu Kota Nusantara telah berhasil memberikan pemahaman dan keterampilan guru dalam menerapkan strategi membuat bahan ajar yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini. Dari hasil karya yang dikumpulkan para peserta, tim menilai bahwa guru menunjukkan pemahaman yang baik terkait aplikasi ini, kemampuan ini dapat guru terapkan sebagai upaya meningkatkan kualitas pembelajaran dan pendidikan di Lembaga mereka. Dengan adanya hasil ini maka diharapkan guru dapat segera mengimplementasikannya dalam kegiatan pembelajaran, selain itu guru juga dapat melakukan kegiatan berbagi praktik bagi tentang penggunaan Canva kepada rekan sejawat. Pelatihan yang lebih intensif serta mengikut sertakan peserta yang lebih luas serta gambaran pengetahuan berdasarkan analisis data akan sangat bermanfaat bagi peningkatan kompetensi guru maupun gambaran kemampuan dan pengetahuan dalam menggunakan aplikasi Canva pada pembelajaran di masa mendatang.

Daftar Pustaka

- Abdurrahman, M., Nurbayan, Y., Tantowi, Y. A., & Nurlatifah, N. (2024). THE Penguatan Kompetensi Guru dalam Pengajaran Al-Quran melalui Metode Iqro'Berbasis Media Kartu dan Praktik Ibadah melalui Metode Demonstrasi Partisipatif di Yayasan Asy-Syifa Banjar: Pengabdian Masyarakat-Pendidikan Agama Islam-Al-Quran dan Ibadah. *Al-Ijtima': Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 142-160.
- Akbar, A. (2021). Pentingnya kompetensi pedagogik guru. *JPG: Jurnal Pendidikan Guru*, 2(1), 23-30.
- Arifin, A. H., Pratiwi, W. R., Andriyansah, A., & Sultan, Z. (2024). Peningkatan kreativitas guru PAUD di kota tangerang dalam membuat media

- pembelajaran berbasis canva. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 4(1), 151-157.
- Basri, D., & Suryana, D. (2023). Analisis Tantangan dan Strategi Pengembangan Profesionalisme Guru Prasekolah. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1), 709-718.
- Darmiatun, S., & Nurhafizah, N. (2019). Peningkatan kompetensi pedagogik dan profesional guru tk melalui program diklat pengembangan keprofesian berkelanjutan (pkb) di kabupaten Dharmasraya. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 3(1), 704-714.
- Husain, R., & Kaharu, A. (2020). Menghadapi Era Abad 21: Tantangan Guru Pendidikan Anak Usia Dini di Kabupaten Bone Bolango. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 85-92.
- Junedi, B., Mahuda, I., & Kusuma, J. W. (2020). Optimalisasi keterampilan pembelajaran abad 21 dalam proses pembelajaran pada Guru MTs Massaratul Mut'allimin Banten. *Transformasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 16(1), 63-72.
- Layly, A. N., Pertiwi, A. D., & Putri, A. A. P. (2024). Peran Kompetensi Pedagogik Guru: Perencanaan, Implementasi, dan Evaluasi Pembelajaran di Taman Kanak-Kanak. *Kiddo: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 5(2), 511-525.
- Martini, R. S., Gunarti, W., Satrio, M. G., Maryam, M., AS, H. K., & Zahra, C. A. (2023). pelatihan penggunaan aplikasi canva for education, bagi Guru Paud di Kecamatan Pulo Gadung. *Jurnal Basicedu*, 7(5), 3242-3248.
- Naibaho, D., & Sitorus, E. G. F. (2023). Pentingnya guru dalam menguasai substansi materi pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan (JURDIKBUD)*, 3(3), 166-171.
- Ningrum, N. P. W., Pane, F. M. J., & Yani, S. I. (2022). Pendidikan anak usia dini: perannya dalam membangun karakter dan tumbuh kembang anak usia dini. *Tematik: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, 1(1), 59-63.
- Nur, H. M., & Fatonah, N. (2022). Paradigma kompetensi guru. *Jurnal PGSD Uniga*, 1(1), 12-16.
- Nuraeni, L., Jumiatin, D., & Westhisi, S. M. (2022). Penyuluhan model pembelajaran inovatif paud holistik integratif melalui aplikasi canva untuk guru paud. *Abdimas Siliwangi*, 5(2), 338-348.
- Nuryadin, A., Komariyah, L., & Hastuti, D. K. (2024). Penguatan Kompetensi Guru dalam Mendukung Ibu Kota Nusantara (IKN) melalui Manajemen Perubahan. *GERVASI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 8(3), 1000-1014.
- Octrina, F., Dewi, A. S., & Khairunnisa, K. (2024). REFLEKSI DIRI DALAM MENGAJAR: MENGEMBANGKAN KESADARAN DAN PERTUMBUHAN PROFESIONAL. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 8(4), 4159-4170.
- Pakaya, F. A. (2020). Meningkatkan Hasil Belajar Melalui Metode Diskusi. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 5(3), 193-198.
- Paramitha, M., Fadllah, S., & Sari, M. (2023). Pengembangan Multimedia Interaktif Berbasis Aplikasi Canva Pada Materi Sistem Pernapasan. *Jurnal BIOEDUIN*, 13(2), 58-68.
- Pujiarto, P., Aulia, R., Afrianti, N., Canna, N., Nurhasanah, N., Ismawati, I., Wulansari, E. C., et al. (2024). Inovasi Penggunaan Canva Edu dalam Mengembangkan Media Pembelajaran Interaktif Anak Usia Dini pada Guru PAUD. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 5(1), 36-40.

- Putri, A. A. P., Nuraini, P., Halida, H., & Fauzi, C. (2024). Pendampingan komunitas belajar pendidikan anak usia dini di daerah Ibu Kota Nusantara (IKN) Paser Penajam Utara. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 8(2), 1025–1032.
- Subakti, H. (2024). Media Edukasi Tentang Pentingnya Artificial Intelligence Bagi Dunia Pendidikan di Daerah Ibu Kota Nusantara (IKN). *Jurnal Pengabdian Masyarakat Akademisi*, 2(1), 56–60.
- Sugiyanto, S., & Prabowo, A. (2025). REFLEKSI DIRI GURU DAN PENGAWASAN KEPALA SEKOLAH UNTUK MENINGKATKAN KINERJA GURU. *Prosiding Seminar Nasional LPPM UNSOED* (Vol. 14, pp. 95–99).
- Suleman, I. (2023). Pengaruh Metode Demonstrasi Choking Management terhadap Pengetahuan Guru di TK. *Jurnal Gawat Darurat*, 5(1), 19–28.
- Sulistiawati, S., & Putri, A. A. P. (2025). Peran Pendidik Dalam Menangani Tantrum Anak Usia 4-5 Tahun Dengan Metode Time Out. *As-Sibyan: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 10(1), 69–86.
- Suttrisno, S., Yulia, N. M., & Fithriyah, D. N. (2022). Mengembangkan kompetensi guru dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran di era merdeka belajar. *ZAHRA: Research and Thought Elementary School of Islam Journal*, 3(1), 52–60.
- Usiono, R. W. (2021). Evaluasi Peningkatan Mutu Sekolah Melalui Pengembangan Profesionalisme Guru. *Cybernetics: Journal Educational Research and Social Studies*, 55–65.
- Wahyuni, R. (2020). Refleksi: Pendekatan untuk meningkatkan profesional dalam praktik mengajar. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat* (Vol. 1, pp. 185–192).
- Wiyannah, S., Aviory, K., & Nuryani, C. E. (2022). Pelatihan aplikasi canva bagi guru dalam mengembangkan materi pembelajaran di SMPN 1 Kasihan Yogyakarta. *J-Abdi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 3703–3712.
- Yunindra, H. N., & Kriswanto, H. D. (2024). Pengaruh Metode Demonstrasi terhadap Penguasaan Keterampilan Menjahit pada Peserta Pelatihan Program Kecakapan Hidup di SKB Kabupaten Klaten. *Jurnal Pendidikan Non formal*, 1(4), 10.